

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pada era persaingan perkembangan teknologi dan perkembangan bisnis perusahaan - perusahaan di Indonesia yang kian semakin pesat mengharuskan sebuah perusahaan perlu meningkatkan kualitas dari kinerja perusahaan mereka. Persaingan ini membuat perusahaan bersaing secara ketat dan berusaha unggul diberbagai hal untuk mencapai suatu tujuan perusahaan, terutama dalam meningkatkan suatu kualitas kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan dengan mengukur bagaimana rasio profitabilitas perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas itu sendiri adalah rasio yang menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019) . Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Dalam hal ini, bagi para pengusaha tentunya dituntut untuk menciptakan inovasi, kreasi, dan strategi baru yang akan membawa perusahaan mampu bersaing didunia bisnis.

Inovasi baru yang telah diciptakan oleh para pengusaha tentunya akan membawa hasil bagi perkembangan bisnis perusahaan. Hasil yang telah diperoleh dari perkembangan bisnis tersebut berupa laba atau keuntungan yang akan memengaruhi pencatatan pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan. Manajemen perusahaan akan membuat suatu catatan data transaksi mengenai penjualan, pembelian, pendapatan, dan pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan. Pencatatan transaksi tersebut dibuat pembukuan yang nantinya akan disajikan dalam laporan keuangan. Menurut PSAK No.1 (2015), laporan keuangan merupakan penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Penyajian laporan keuangan tersebut akan diperiksa kewajarannya sesuai standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, suatu perusahaan memerlukan adanya proses auditing untuk memeriksa kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang akan diaudit oleh auditor independen.

Pengertian dari auditing menurut Agoes (2017, hlm.4) merupakan suatu pengujian oleh pihak independen yang dilaksanakan secara kritis dan sistematis atas laporan keuangan beserta dokumen dan pendukung lainnya yang telah disusun oleh manajemen dengan tujuan memberikan pendapat terkait dengan kewajaran terhadap laporan keuangan. Sedangkan pengertian dari auditor adalah suatu pihak yang mengutarakan opininya mengenai xkewajaran atas laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Arens, et al., 2015) . Pemeriksaan pada laporan keuangan sangat penting karna merupakan sumber informasi yang menjadi acuan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Oleh sebab itu, auditor diwajibkan untuk selalu kompeten dan memiliki sikap independensi dalam memeriksa bukti - bukti informasi yang telah didapat untuk bisa menyajikan laporan keuangan secara akurat. Jika ditemukan adanya salah saji material, maka hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan kepada pihak yang berkepentingan dan akan memengaruhi opini auditor.

Badan usaha yang menawarkan jasa keahlian audit atas laporan keuangan suatu perusahaan adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sudah mendapat izin resmi dari kementerian keuangan. KAP YNR adalah kantor yang bergerak dibidang pelayanan jasa khususnya dalam memberikan layanan jasa audit dan mereview laporan keuangan. Untuk mereview laporan keuangan secara akurat, KAP YNR telah mengikuti aturan sesuai dengan standar audit yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. KAP YNR sudah terdaftar di Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah memiliki surat izin usaha yang sah untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Berbagai akun dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP YNR, salah satu akun yang memiliki pengaruh tinggi terhadap perkembangan bisnis perusahaan adalah akun penjualan. Penjualan merupakan kegiatan utama bagi perusahaan berupa jual beli barang atau jasa kepada pelanggan yang hasilnya akan menambah pendapatan bagi kelangsungan operasional perusahaan. Namun, jika pengelolaan penjualan yang dilakukan oleh suatu

perusahaan tidak cukup baik maka perusahaan kemungkinan tidak akan mendapatkan laba melainkan mengalami kerugian.

PT X merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memiliki ruang lingkup kegiatan utama di bidang industri kemasan plastik yang beroperasi sejak tahun 1995. PT X menjalankan kegiatan usahanya melalui penjualan impor maupun ekspor. Kegiatan penjualan PT X dilakukan secara B2B, artinya transaksi bisnis yang dilakukan hanya antar perusahaan bisnis saja. Jika dilihat dari laporan keuangan pada akun penjualan dan pendapatan PT X dapat menghasilkan laba yang konsisten dan mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena terlepas dari masa pandemi COVID-19, PT X menerima banyak pelanggan baru yang menyebabkan penjualannya juga meningkat pesat. Memasuki tahun audit 2022, PT X mempercayai KAP YNR untuk melakukan proses audit terhadap laporan keuangan yang tercatat untuk tahun buku 2022. Proses audit ini dilaksanakan berdasarkan pemeriksaan dan pengumpulan bukti - bukti informasi yang terkait secara detail dan terperinci. Untuk bisa menyatakan pendapat mengenai kewajaran atas pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan tersebut, auditor perlu melakukan pengujian audit. Salah satu pengujian audit yang diperlukan adalah pengujian substantif. Pengujian substantif merupakan pengujian kewajaran terhadap saldo - saldo yang ada pada laporan keuangan dimana dilaksanakan dengan beberapa prosedur didalamnya (Agoes, 2019, hlm.182).

Sebelum dilaksanakannya proses pengujian substantif, dilakukan tahap perencanaan audit umum terlebih dahulu sebagai tahap awal. Beberapa tahap perencanaan tersebut berupa menyiapkan tim audit, menyiapkan perikatan audit untuk klien, menentukan batas materialitas, mempersiapkan audit program untuk akun penjualan, dan membuat permintaan data audit yang akan dibutuhkan kepada klien. Selanjutnya akan dilakukan prosedur audit pengujian substantif akun penjualan sesuai dengan standar KAP YNR. Prosedur tersebut seperti melakukan sampling MUS (*Monetary Unit Sampling*), menyiapkan kertas kerja pemeriksaan akun penjualan, melakukan prosedur analitis, melakukan vouching, dan membuat *cut off* penjualan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Prosedur Pengujian Substantif Akun Penjualan PT X Oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan & Rekan”** sebagai laporan tugas akhir karena PT X merupakan perusahaan manufaktur yang dimana kegiatan usaha penjualan menjadi kegiatan utama yang sangat penting terhadap keberlangsungan usaha PT X yang akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Selama 3 tahun terakhir, PT X mengalami peningkatan yang signifikan pada kegiatan usaha penjualannya, yang dimana menghasilkan laba yang konsisten selama 3 tahun terakhir. Oleh karena itu, perlu adanya pengujian untuk memeriksa apakah terdapat salah saji material yang dapat memengaruhi suatu opini auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan.

## **I.2 Tujuan**

- a) Memahami dan mengetahui secara rinci prosedur audit pada pengujian substantif terhadap akun penjualan yang dilakukan oleh KAP Yonathan & Rekan.
- b) Memahami proses tahapan audit akun penjualan seperti membuat kertas kerja pemeriksaan, melakukan *vouching* akun penjualan, melakukan pengecekan saldo transaksi penjualan ke rekening koran.

## **I.3 Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber referensi pembelajaran khususnya mengenai auditing terkait prosedur audit pengujian substantif pada akun penjualan di Kantor Akuntan Publik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Dari pembuatan tugas akhir ini, penulis bisa mengembangkan kemampuan dan keahlian dari pengalaman yang telah didapat untuk bekal terjun ke dunia kerja. Penulis juga dapat menerapkan ilmu dan

teori auditing yang telah dipelajari selama perkuliahan secara nyata di dunia kerja.

b. Bagi Universitas

Dapat terjalinnya kerjasama yang baik antara universitas dengan KAP Yonathan & Rekan sehingga dapat dijadikan rekomendasi tempat magang bagi mahasiswa/i yang akan menjalankan program magang selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Penulis berharap bisa memberikan kontribusi yang bermanfaat dan praktis bagi perusahaan tempat penulis melaksanakan program magang.